

**SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 PADA TOKOH MASYARAKAT
WILAYAH KERJA DELI SERDANG****Masri Saragih^{1*}, Julia Mahdalena Simanjuntak², Amila³**^{1,2,3}Universitas Sari Mutiara Indonesia

E-mail: masri_saragih@ymail.com

ABSTRAK

Saat ini dunia dihebohkan dengan adanya virus corona yang diketahui muncul mula pertama di Wuhan, Cina. Ancaman virus Corona kini telah menyebar ke sejumlah negara yaitu Brasil (672.846 kasus positif), Rusia (467.073 kasus positif), Inggris Raya (286.294 kasus positif), dan India (247.195 kasus positif). Selain dari Negara-negara tersebut virus Corona juga sudah menyebar di Indonesia. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Tujuan dari Program Pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tokoh masyarakat tentang pencegahan covid-19. Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan penyampaian materi tentang protokol kesehatan, komunikasi publik, pengenalan aplikasi INARISK serta pembagian masker. Terdapat peningkatan pengetahuan tokoh masyarakat tentang pencegahan covid-19. Dengan demikian, pelaksanaan sosialisasi tentang pencegahan covid-19 sangat efektif.

Kata Kunci: Pencegahan Covid-19, Tokoh Masyarakat

ABSTRACT

Currently the world is shocked by the existence of the corona virus which is known to have first appeared in Wuhan, China. The threat of the Corona virus has now spread to a number of countries, namely Brazil (672,846 positive cases), Russia (467,073 positive cases), Great Britain (286,294 positive cases), and India (247,195 positive cases). Apart from these countries the Corona virus has also spread in Indonesia. March 31, 2020 data shows that there are 1,528 confirmed cases and 136 deaths. The mortality rate for COVID-19 in Indonesia is 8.9%, this figure is the highest in Southeast Asia. The purpose of this Community Service Program is to increase the knowledge of community leaders about the prevention of Covid-19. The method of activities carried out is by delivering material on health protocols, public communication, introducing the INARISK application and distributing masks. There is an increase in the knowledge of community leaders about the prevention of Covid-19. Thus, the implementation of socialization on the prevention of Covid-19 is very effective.

Keywords: Covid-19 Prevention, Community Leader

1. PENDAHULUAN

Saat ini dunia dihebohkan dengan adanya virus corona yang diketahui muncul mula pertama di Wuhan, Cina. Ancaman virus Corona atau *Severe acute Respiratory Corona virus 2* (SARS- CoV-2) kini telah menyebar ke sejumlah negara yaitu Brasil (672.846 kasus positif), Rusia (467.073 kasus positif), Inggris Raya (286.294 kasus positif), dan India (247.195 kasus positif). Pada tanggal 30 Maret 2020, terdapat 693.224 kasus dan 33.106 kematian di seluruh dunia. Eropa dan Amerika Utara telah menjadi pusat pandemi COVID-19, dengan kasus dan kematian sudah melampaui China. Amerika Serikat menduduki peringkat pertama dengan kasus COVID-19 terbanyak dengan penambahan kasus baru sebanyak 19.332 kasus pada tanggal 30 Maret 2020 disusul oleh Spanyol dengan 6.549 kasus baru. Italia memiliki tingkat mortalitas paling tinggi di dunia, yaitu 11,3% (Susilo, dkk, 2020).

Selain dari Negara-negara tersebut virus Corona juga sudah menyebar di Indonesia. COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Di Indonesia kasus terkonfirmasi positif sebanyak 31.186 orang, sembuh sebanyak 10.498 orang dan meninggal sebanyak 1.851 orang (07 Juni 2020). ODP sebanyak 40.370 orang, serta PDP 14.197 Orang. (Kemenkes R.I. (2020)..

Di Indonesia hingga 1 Mei 2020, tercatat secara total ada 10.551 kasus positif COVID-19 di Indonesia. Dari seluruh kasus tersebut total jumlah kesembuhan mencapai 1.591 dan kasus meninggal sebesar 800 orang (Kemenkes, 2020). Berdasarkan kejadian tersebut, WHO sebagai Badan Kesehatan Dunia menilai risiko akibat virus tersebut termasuk kategori tinggi di tingkat global dan menetapkan status *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)*. WHO juga mengeluarkan pedoman sementara sesuai dengan *instrumen International Health Regulation 2005 (IHR 2005)* seperti pedoman surveilans dan respons, diagnosis laboratorium, pencegahan dan pengendalian infeksi, manajemen klinis, perawatan pasien dengan suspect Covid-19, komunikasi risiko, dan pemberdayaan masyarakat. Pedoman tersebut diharapkan dapat diadopsi negara-negara di dunia dalam upaya cegah tangkal penyebaran Covid-19

(Kemenkes, 2020).

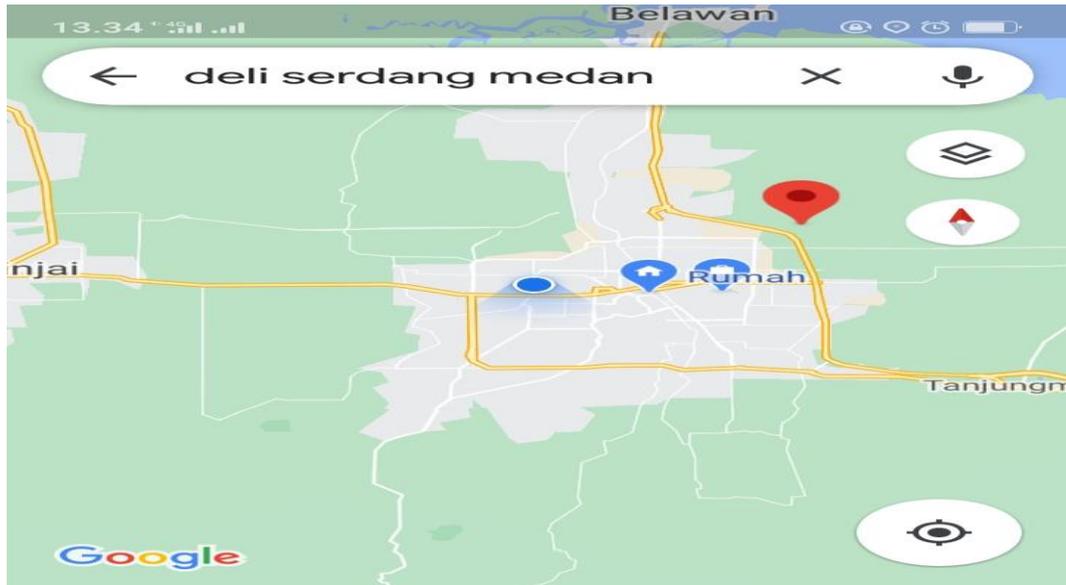
Upaya cegah tangkal penyebaran covid-19 dengan melakukan edukasi kepada masyarakat penting untuk diterapkan. Pernyataan ini didukung dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan Henny, Laura & Frida tahun 2020 bahwa setelah diberikan edukasi dan pembagian masker, pedagang sudah mulai sadar pentingnya penggunaan masker. Penggunaan masker kain di kalangan pedagang ini sangat penting karena termasuk kelompok yang rentan terpapar covid-19. Dengan mengenakan masker, para pedagang di pasar dapat beraktivitas dengan lebih nyaman dan selalu waspada.

Selain edukasi melalui kampanye pemutusan mata rantai Covid-19 juga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga dapat mempengaruhi sikapnya dalam pemutusan penyebaran virus corona (Abdullah,2021). Kegiatan seperti ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan di era pandemi COVID-19 (Agustin, dkk. 2021)

Berdasarkan latar belakang ini kami berniat melakukan sosialisasi bagi tokoh-tokoh masyarakat wilayah kerja Deli Serdang di Universitas Sari Mutiara Indonesia tentang pencegahan Covid-19.

2. MASALAH

Alasan kami memilih tokoh masyarakat wilayah kerja Deli Serdang ialah kasus baru terkena covid setiap bulannya semakin meningkat. Berdasarkan laporan gugus tugas bahwa pada tanggal 30 juni 2020 tercatat sebanyak 1293 kasus, tanggal 30 Juli 2020 tercatat 1904 kasus dan pada tanggal 31 agustus 2020 tercatat sebanyak 2743 kasus, hal ini membuktikan angka kejadian covid-19 meningkat tiap bulannya. Oleh karena itu kami mengundang tokoh-tokoh masyarakat wilayah kerja Deli Serdang untuk mengikuti sosialisasi tentang pencegahan covid-19 karena nantinya semua tokoh masyarakat yang hadir akan memberikan informasi kepada masyarakat tentang pencegahan covid-19.



Gambar 2.1 Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. METODE

1. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan materi sosialisasi, persiapan penyajian materi, tempat dan alat - alat lainnya disiapkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Pada tanggal 27 September 2020 dilakukan pengecekan untuk persiapan sosialisasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Acara ini dilaksanakan dengan pemberitahuan kepada tokoh masyarakat melalui pemaparan materi tentang covid-19, pengenalan aplikasi INARISK dan dilanjutkan dengan pembagian masker.

3. Evaluasi

a. Struktur

Peserta hadir sebanyak 25 orang yang terdiri dari laki - laki dan perempuan. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Peran dari masing-masing tim pengabdian masyarakat sudah sesuai dengan tugas yang telah ditetapkan, baik sebagai penanggung jawab, moderator, notulen, observasi, fasilitator dan dokumentasi. Penggunaan bahasa yang

dipraktekkan sudah komunikatif dalam penyampaiannya, para tokoh masyarakat dapat memahami materi yang sudah disampaikan.

b. Proses

Pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 09.00 s/d 13.00 wib. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Peserta mengisi daftar hadir dan tim memberikan *goody bag*. Setelah itu peserta masuk ke ruangan yang sudah disiapkan.

c. Hasil

1. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang Penyebab Covid-19
2. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang Protokol Kesehatan
3. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang kebiasaan hidup baru
4. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang komunikasi publik
5. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang penggunaan aplikasi INARISK

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 28,29 dan 30 September 2020. Pelaksanaan sosialisasi ditujukan pada tokoh masyarakat. Media dan alat yang disediakan berupa power point, aplikasi di handpon dan masker. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan simulasi penggunaan aplikasi INARISK. Berikut gambar pelaksanaan sosialisasinya:





Gambar 4.1. Dokumentasi Kegiatan

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sebelum dilakukan sosialisasi tentang pencegahan covid-19 dengan kebiasaan hidup baru, protokol kesehatan dan penggunaan aplikasi INARISK mayoritas pengetahuan para tokoh masyarakat masih kurang (67%), dan setelah dilakukan sosialisasi mayoritas pengetahuan tokoh masyarakat baik (85%). Pendidikan kesehatan memainkan peranan yang sangat penting dalam pencegahan dan pengendalian penyakit menular yang muncul pada masyarakat (Li, *et al.*, 2019). Hasil pengabdian masyarakat ini didukung dengan hasil penelitian oleh tim pengabdian masyarakat sebelumnya bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan terbukti dapat meningkatkan perilaku lansia dalam tindakan pencegahan Covid-19.

Hasil Kegiatan ini juga didukung oleh hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan Iwan, Udin & Dadang Tahun 2021 bahwa dengan dilakukannya edukasi pada masyarakat di Desa Mekarbakti tentang pentingnya upaya pencegahan penularan penyakit covid-19 masyarakat menjadi paham

bagaimana pencegahan penularan covid-19 yang benar. Demikian juga dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan Fernalia, dkk tahun 2021 bahwa terdapat perubahan pengetahuan tentang penggunaan masker di masyarakat pasar tradisional kota Bengkulu terhadap COVID 19 dengan demikian sosialisasi penggunaan masker dan pemberian masker di pasar tradisional sangat efektif untuk peningkatan pengetahuan dan merubah pola kebiasaan pedagang dan pembeli untuk mengikuti protokol kesehatan yang aman dalam upaya pencegahan dan memutus rantai penyebaran COVID-19.

Tindakan edukasi pada seluruh masyarakat sangat penting dilakukan guna meningkatnya pengetahuan masyarakat (Fasya, dkk. 2021)

5. KESIMPULAN

Covid-19 merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya. Virus Covid-19 ini merupakan salah satu jenis virus corona yang menular ke manusia dan menyerang sistem pernapasan (Jaji, 2020). Peningkatan perilaku masyarakat dalam tindakan pencegahan penyebaran virus corona disebabkan pengetahuan yang dimiliki masyarakat juga bertambah. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tokoh masyarakat tentang pencegahan covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk kegiatan yang positif yang harus dilakukan guna meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pencegahan covid-19.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah.V.I. (2021). Kampanyepemutusan Mata Rantai Penularan Covid-19 Melalui Edukasi Kesehatan Pada Masyarakat Dtpk. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*. 4 (1). 219-225.
- Agustin.F., Fidia.R.R., Ade.U.D., Arti.F.H., Ika.A., Dalfian. 2021. Penyuluhan Tentang Pentingnya Mematuhi Protokol Kesehatan Di Era Pandemi Covid-19 Di Upt Puskesmas Kampung Sawahbandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*. 4 (1). 207-212.
- Fasya.H.,Sandhy.A.P.,Zulhafis.M., Yesi.N., Upik.P. (2021). Penyuluhan Tentang Protokol Kesehatan Covid -19 Pada Masyarakat Di Puskesmas Sumur Batu Teluk Utarabandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*. 4 (1). 195-199.
- Fernalia., Pawiliyah., Ida.R., Loren.J., Sanisahhuri., Syamsu.R. (2021). Sosialisasi Penggunaan Masker Dan Pembagian Masker Kepada Warga

- Untuk Pencegahan Covid 19 Dipasar Tradisional Kota Bengkulu. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*. 4 (1). 10-17.
- Henny.S., Laura.M.S., Frida.L.S. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringgagan Medan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*. 3 (2). 422-429.
- Iwan.S., Udin.P., Dadang.P. (2021). Edukasipada Masyarakat Desa Mekarbakti Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang Tentang Pentingnya Upaya-Upayapencegahan Penularan Penyakit Covid-19. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*. 4 (1). 1-9.
- Jaji. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leafletterhadap pengetahuan warga dalam pencegahan penularan covid 19 effect of health education with leaflet mediatoward citizens knowlegein prevention of covid 19 transmission. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*, 6(1), 135-140.
- Li, et al. (2019). Public health education for parents during the outbreak of COVID-19: a rapid review. *Ann Transl Med*, 8(10), 628.
- Kemendes R.I. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona virus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Susilo. (2020). Coronavirus disease 2019 : Tinjauan literatur terkini corona virus disease 2019. *Review of Current Literatures*. 7(1), 45-77.